

ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN KINERJA KEUANGAN (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Daniel

email: danielasus657@gmail.com
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *non performing loan* (NPL), dan kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan *price book value* (PBV). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dan mengumpulkan data dengan melihat laporan keuangan. Populasi berjumlah 41 Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia dan sampel 37 perusahaan berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2014 dan sebelumnya. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan *non performing loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa faktor variabel dependen yang diteliti memiliki kontribusi pengaruh sebesar 18 persen terhadap nilai perusahaan (PBV). Saran untuk penelitian selanjutnya tidak memakai variabel kinerja keuangan dengan perhitungan *return on equity* karena menghasilkan nilai yang kurang berfluktuasi sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian.

KATA KUNCI: *intellectual capital*, rasio keuangan, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Sebelum melakukan investasi, para investor dapat melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio untuk menggunakan indikator nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan *price book value* (PBV). Rasio *Price Book Value* (PBV) yang mengukur harga saham suatu perusahaan dibanding dengan nilai bukannya. Semakin tinggi rasio *Price Book Value* (PBV) suatu perusahaan, maka semakin baik penilaian investor terhadap perusahaan yang diinvestasikannya karena mengartikan perkembangan saham yang baik terhadap nilai bukannya.

Intellectual capital dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena pemamfaatan modal tidak terwujud dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan. *Intellectual capital* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tidak berwujud untuk menjalankan perusahaannya sehingga mendapatkan keuntungan. Semakin perusahaan memanfaatkan aset tidak berwujud tersebut, semakin baik perusahaan dalam mengelola kegiatannya. Perusahaan dengan penggunaan *Intellectual capital* yang baik akan lebih baik dalam menghasilkan laba. (Santoso, 2019).

Non performing loan (NPL) merupakan salah satu alat ukur untuk melihat suatu kredit yang bermasalah di perusahaan perbankan. Perusahaan yang memiliki *non performing loan* (NPL) yang rendah menandakan perusahaan tersebut memiliki tingkat kredit bermasalah yang rendah maksudnya adalah perusahaan tersebut sehat.

Kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan *return on equity* (ROE) merupakan suatu pencapaian perusahaan dalam mengelola keuangannya. *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan *return* (keuntungan). Semakin tinggi nilai *return on equity* (ROE) maka semakin baik perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital*, *non performing loan* (NPL), dan kinerja keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV).

KAJIAN TEORITIS

Menurut Djaja (2017: 3): “menaikan nilai perusahaan merupakan amanat yang harus dijalankan dan dipegang oleh pihak manajemen perusahaan dibutuhkan pendekatan yang lebih infratraktur.” dengan demikian, seorang manajer harus mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat memiliki nilai yang baik dan para investor dapat tertarik untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut. nilai perusahaan merupakan hal penting untuk seorang investor dalam menilai perusahaan yang ingin diinvestasikan.

Seorang investor menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan atas penanaman modal tersebut. Tetapi, tidak semua perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, para investor harus melakukan suatu analisis fundamental. Analisis ini dapat dilakukan dengan cara analisis rasio keuangan dengan memperoleh laporan keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2016; 49):

“Rasio keuangan adalah suatu kajian melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative untuk diterapkan. Rasio atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.”

Rasio keuangan sangatlah penting dilakukan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, karena akan menjadi penentu keberhasilan dalam berinvestasi yang diharapkan dapat menjadi keuntungan bagi para investor. Rasio nilai pasar digunakan untuk menggambarkan kondisi pasar yang terjadi sekarang, rasio tersebut dapat memberi pemahaman investor untuk menentukan perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan atau merugikan. Salah satu rasio nilai pasar adalah *Price Book Value* (PBV). Menurut Harahap (2011: 311): “Rasio ini menunjukkan perbandingan harga saham dipasar dengan nilai buku saham tersebut yang digambarkan di Neraca.” Menurut Hartono (2017: 202): “Nilai buku (*Book Value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.”

Price Book Value (PBV) mengukur perbandingan antara nilai pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham yang menunjukkan harga saham saat ini murah atau mahal yang akhirnya para calon investor dapat menilai apakah harga saham yang akan dibeli adalah harga saham yang wajar atau tidak. *Price Book Value* (PBV) juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio tersebut, dapat diartikan bahwa semakin berhasil perusahaan menciptakan kemakmuran bagi investor selaras dengan menciptakan nilai perusahaan yang lebih baik. *Price Book Value* (PBV) perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, seperti *Intellectual capital*, kinerja keuangan (ROE), dan *Non Performing Loan* (NPL).

Intellectual Capital menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tidak berwujud untuk menjalankan perusahaannya sehingga mendapatkan keuntungan. Semakin perusahaan memanfaatkan aset tidak berwujud tersebut, semakin baik perusahaan dalam mengelola kegiatannya.

Menurut Yuskar dan Dhian novita (2014: 336):

“*Intellectual capital* adalah perangkat yang diperlukan untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan. Banyak pakar yang mengatakan bahwa *intellectual capital* ini sangat besar perannya dalam menambah nilai suatu kegiatan, termasuk dalam mewujudkan kemandirian suatu daerah. Berbagai organisasi, lembaga dan strata sosial yang unggul dan meraih banyak keuntungan atau manfaat karena mengembangkan sumber daya atau kompetensi manusianya.”

Jadi semakin perusahaan memanfaatkan aset yang tidak terwujudnya dengan baik yang meliputi pengpolahan sumber daya manusia dalam organisasi, modal organizational yang mengacu pada sistem pengoperasian perbankan, dan modal nasabah yang mengacu pada hubungan antar nasabah dengan bank, maka semakin baik perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik dari segi keuangan, tenaga kerja, maupun sistem teknologinya yang berdampak pada pertumbuhan perusahaan yang baik. hal ini membuat perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan nasabah dalam menggunakan jasa perusahaan tersebut sehingga dapat mengalami peningkatan laba serta akhirnya penilaian investor terhadap perusahaan tersebut akan dinilai baik. Argumen ini tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chizari, et al (2015) yang menghasilkan penelitian *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja pasar yang berkaitan dengan nilai perusahaan, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Berzkalnea dan Zelgalvea (2014), Arifin, et al (2014), dan Putri, et al (2019) yang menghasilkan penelitian *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu alat ukur untuk melihat suatu kredit yang bermasalah di perusahaan perbankan. Semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* (NPL), maka semakin tinggi pihak penerima kredit tidak melunasi hutangnya. Menurut Fahmi (2016: 146): “*Non performing credit* ini adalah kredit yang dikategorikan dalam tiga kualitas yaitu pertama kredit dengan kualitas yang kurang lancar, kedua kredit

dengan kualitas yang diragukan dan ketiga kredit macet atau yang biasa disebut dengan *bad debt*.” Menurut Arthesa (2009: 184): “Kredit macet adalah kredit yang sejak jatuh tempo tidak dapat dilunasi oleh debitur sebagaimana mestinya sesuai dengan perjanjian.” Sedangkan menurut Darmawi (2011: 126): “*Non Performing Loan* (NPL) meliputi kredit di mana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian.” Dari pernyataan tersebut, bank tentunya akan mengalami kerugian serta mengurangi laba yang akan mempengaruhi penilaian calon investor terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan *price book value* (PBV). Argumen ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dan Yulianti (2015) yang menghasilkan penelitian *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatiani dan Maimunah (2019), dan Priantinah dan Sari (2018).

Kinerja keuangan (ROE) merupakan suatu pencapaian perusahaan dalam mengelola keuangannya. Salah satu alat ukur kinerja keuangan yaitu *Return on Equity* (ROE). Rasio tersebut merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atas ekuitasnya. Menurut Fahmi (2016: 82): “rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.” Dari pernyataan tersebut, dapat dinyatakan bahwa jika rasio tersebut menghasilkan nilai yang tinggi, artinya laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi *dividen* dan *capital gain* yang dapat diterima oleh para investor yang menanamkan modalnya. Dengan demikian, semakin baik penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan *price book value* (PBV). Argumen ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murhadi, et al (2013) yang menghasilkan penelitian *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Christiana (2017), Marlina (2013), Hidayat (2019), dan Ali (2016).

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Populasi dalam penelitian adalah semua perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 41 perusahaan. Sampel penelitian yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia yang IPO setelah 2014. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 37 perusahaan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan analisis statistik deskriptif dari 37 perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	185	-31,9408	23,9819	2,735051	3,7105212
NPL	185	,0000	,1582	,029252	,0229148
ROE	185	-1,0660	,2480	,042467	,1503874
PBV	185	,0001	6,8135	1,511646	1,1470794
Valid N (listwise)	185				

Sumber: Data olahan, 2019

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas residual dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, uji multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*, uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *Rank Spearman* dan uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin Watson*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia:

TABEL 2
UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,775	,148		5,221	,000
SQRT_VAIC	,303	,104	,299	2,898	,004
SQRT_NPL	-,172	,052	-,249	-3,317	,001
SQRT_ROE	,333	,348	,099	,957	,340

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Data olahan SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat diketahui persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,775 + 0,303X_1 - 0,172X_2 + 0,333X_3 + \varepsilon$$

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 3
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 ^a	,197	,180	,32363

a. Predictors: (Constant), SQRT_ROE, SQRT_NPL, SQRT_VAIC

b. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Data olahan SPSS Versi 22, 2019

berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat lihat dalam kolom *R Square* dengan menghasilkan nilai 0,197 atau 19,7 persen dan apabila mengacu pada koefisien determinasi yang telah

disesuaikan pada kolom *Adjusted R Square*, menghasilkan nilai sebesar 0,180 atau 18 persen.

5. Uji F

Uji statistik F pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 4
UJI KELAYAKAN MODEL (UJI F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,740	3	1,247	11,903	,000 ^b
	Residual	15,291	146	,105		
	Total	19,031	149			

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

b. Predictors: (Constant), SQRT_ROE, SQRT_NPL, SQRT_VAIC

Sumber: Data olahan SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui bahwa model dalam penelitian ini layak untuk diuji karena nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil di bandingkan dengan nilai *alpha* sebesar 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 11,903 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,67.

6. Uji t

Berdasarkan Tabel 2, berdasarkan hasil *output* tersebut dapat diketahui bahwa pada variabel *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) tersebut dari hasil olah data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) dan nilai t_{hitung} 2,898 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,976, sehingga dapat diketahui bahwa *intellectual capital* dengan menggunakan pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran *price book value* (PBV) pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Pada variabel *non performing loan* (NPL), menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) dan nilai t_{hitung} -3,317 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,976, sehingga dapat diketahui bahwa *non performing loan* (NPL) mempunyai pengaruh negatif terhadap

terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran *price book value* (PBV) pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Pada variabel kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran *return on equity* (ROE), menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,340 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) dan nilai t_{hitung} 0,957 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,976, sehingga dapat diketahui bahwa *return on equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran *price book value* (PBV) pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran *price book value* (PBV) pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018, sedangkan kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh. Dengan demikian berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti menemukan hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hipotesis yang diberikan peneliti. Maka peneliti memberi saran agar tidak menggunakan variabel *return on equity* sebagai variabel untuk diteliti karena memiliki data yang menghasilkan nilai yang kurang berfluktuasi sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. "Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan Growth Terhadap *Price To Book Value* (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)." *Conference on Management and Behavioral Studies*, (2016), hal. 829-840.

Arifin, et al, "The Influence of Corporate Governance, Intellectual Capital on Financial Performance and Firm Value of Bank Sub-Sector Companies Listed at Indonesia

Stock Exchange in Period 2008-2012.” *European Journal of Business and Management*, Vol.6, No.26 (2014), pp 159-167.

Santoso, H. (2019). The Impact of Investment Decision and Funding on Financial Performance and Firm Value. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 103-112.

Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Dajaja, Irwan. *All About Corporate Valuation*, Edisi Revisi : Memetakan, Menciptakan, Mengukur, dan Merealisasikan Nilai Perubahan. Jakarta: Gramedia, 2018.

Novita, Dhian, Yuskar. “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.12, No.4 (Desember 2014), hal. 331-337.

Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Fahtiani, Maimunah, “Pengaruh NPL, ROA, Dan CAR Terhadap PBV Pada Bank BUMN.” *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 14, No. 1 (2019), hal. 19-36.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011.

Hartono, Jogiyanto, M.B.A., CA. Prof. Dr. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF, 2017.

Hidayat, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Forum Ekonomi*, Vol. 21, No. 1, (2019), pp 73.

Marlina, “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value*.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 1 No. 1, (2013), Hal. 59-72.

Mehrjardi, Fatemeh Kalantar, Mohammad hosein Chizari, Rasool Zare Mehrjardi, Mohammad Mirmohammadi Sadrabadib,. “*The impact of intellectual capitals of pharmaceutical companies listed in Tehran Stock Exchange on their market performance.*” *1st International Conference on Applied Economics and Business*, ICAEB (2015), hal. 291-300.

Murhadi, Ernawati, dan Wahyuni, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Seketor *Property, Real Estate & Building Construction* Yang Terdaftar di BEI di Periode` 2008-2012.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Undiversitas Surabaya*, Vol. 2, No. 1, (2013), hal. 1-18.

- Priantinah dan Sari, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 1, (2018), hal. 111-125.
- Pulic, Ante. “VAIC™ *an Accounting Tool for Ic Management.*” *International Journal Of Technology Management*. Vol. 2, No. 5/6/7/8, (2000), hal 702-714.
- Putri dan Christiana, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price Book Value.*” *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, Vol. 1, No. 1, (2017), hal. 11-20.
- Putri, Atikah Juliani, Henri Agustin, Nayang Helmayunita. “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 1, No 3, Seri F, (2019), hal. 1541-1555.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Suliyanto, Dr. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011.
- Zakaria, Yulianti Erna, “Analisis *Risk, Earning* Dan *Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 (2015), hal. 108-124.
- Zelgalvea, Elvira, Irina Berzkalnea,. “*Intellectual capital and company value.*” *Contemporary Issues in Business, Management and Education* (2013), hal. 887-896.